



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
TA 2025 / 2026**

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Nama Mata Kuliah : PATOFISIOLOGI	Kode : DKP.C.250202	SKS : 2 SKS (2T)	Semester : II	Tgl Penyusunan : Februari 2026
OTORITAS/PENGESAHAN	Dosen pengembang RPS :  Firmina Theresia Kora., S.Kep.Ns., M.P.H	Koordinator MK :  Firmina Theresia Kora., S.Kep.Ns., M.P.H	Ka PRODI :  Agnes W., S.Kep.,Ns.,M.Kep Erida	LPM :  Patria Asda., S.Kep.Ns., M.P.H

CPL – PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada Mata Kuliah

CPL 5	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi
--------------	--

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK 1 (CPL 5)	Mahasiswa mampu menguasai penerapan konsep mekanisme adaptasi sel
CPMK 2 (CPL 5)	Mahasiswa mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa
CPMK 3 (CPL 5)	Mahasiswa mampu menguasai konsep proses patofisiologi
CPMK 4 (CPL 5)	Mahasiswa mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia

Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)

Sub- CPMK 1 (CPMK 1)	Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan, dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemi, trombosis, embolism)		
Sub- CPMK 2 (CPMK 2)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Homeostatis, Elektrolit (hiper dan hipo), Faktor yang berperan dalam gangguan hemostasis		
Sub- CPMK 3 (CPMK 2)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Gangguan keseimbangan asam basa, pengaturan pH cairan tubuh, Asidosis dan alkalosis		
Sub- CPMK 4 (CPMK 2)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Odem (penyebab dan macam-macam odem)		
Sub- CPMK 5 (CPMK 3)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses patofisiologi : Proses degeneratif		
Sub- CPMK 6 (CPMK 3)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses patofisiologi : Proses imunitas		
Sub- CPMK 7 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses peradangan		
Sub- CPMK 8 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses infeksi		
Sub- CPMK 9 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses keganasan Neoplasma (sgd)		
Sub- CPMK 10 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses keganasan Karsinogenesis, proliferasi dan diferensiasi sel (SGD)		
Sub- CPMK 11 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia:Proses terjadinya shock		
Sub- CPMK 12 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Gangguan sirkulasi: hemorhagi,hiperemi, kongesti, obstruksi pembuluh limfe, trombosis, emboli, iskemi, infark (kuis)		
Sub- CPMK 13 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Kelainan dan interaksi genetik		
Sub- CPMK 14 (CPMK 4)	Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Penyakit Herediter (kuis)		
Korelasi CPL terhadap Sub CPMK pada Mata Kuliah Konsep Dasar Keperawatan			
	CPL 5 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
Sub- CPMK 1	√	5	1
Sub- CPMK 2	√	7	1

[illegible]

[illegible]

Tim Dosen Pengampu MK	
Pustaka	Utama : 1. Aschenbrenner, DS. & Venable, S.J. (2012) Drug therapy in nursing. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins 2. Bullock, BA (2000). Focus on pathophysiology. Philadelphia: JB.Lippincott 3. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004) , Microbiology for the health sciences. 7th Ed. Philadelphia 4. Lippincott William & Wilkins (2000). Pathophysiology: Biological and behaviour perspectives. Philadelphia: W.B. Saunders Company. 5. Gandahusada, Saunders Compa (2004). Parasitologi Kedokteran, Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 6. Greenwood, D., Slack, RCB, Peutheren, J. (2002). Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, Immunity, laboratory, diagnosis, and control. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 7. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) Understanding Pathophysiology. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc. 8. Port, C.M. (2013). Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed. Philadelphia 9. Robbin S.L., Cotran R.S., Kumar V., 1999, buku saku Dasar Patologi Penyakit, edisi 5, Penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta. 10. Sayuti T. dan Heryati, 2008, PATOLOGI untuk Mahasiswa Keperawatan, cetakan pertama, Trans Info Media, jakarta. 11. Tambayong J., 2000, Patofisiologi Untuk Keperawatan, Penerbit buku Kedokteran EGC, Jakarta. 12. Robbin S.L., and Kumar V., 1995, buku ajar Patologi I, edisi 4, Penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta.
	Pendukung : 13. Putz R. & Pabst R., 2000, atlas Anatomi Manusia Sobotta, jilid 1 dan 2, edisi 21, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 14. Tambayong J., 2001, Anatomi Fisiologi untuk Keperawatan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 15. Sutisna, H., 1996. Kumpulan Kuliah Patologi, Staf Pengajar bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
Mata Kuliah Syarat <i>(jika ada)</i>	-

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SubCPMK1: Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan, dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemi, trombosis, embolism)	Ketepatan menjelaskan penerapan mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan, dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemi, trombosis, embolism)	Teknik non-test: Meringkas materi kuliah Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas -1: menyusun ringkasan tentang penerapan mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan, dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemi, trombosis, embolism) [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	-	1. Penyebab jejas sel 2. Cara Nekrosis sel 3. Jejas reversibel dan irreversibel 4. Perubahan intra dan ekstraseluler 5. Adaptasi seluler akibat jejas	RK= 1% AI= 1% UTS = 3%
2	SubCPMK2: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Homeostatis, Elektrolit (hiper dan hipo), Faktor yang berperan dalam gangguan hemostasis	Ketepatan menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Homeostatis, Elektrolit (hiper dan hipo), Faktor yang berperan dalam gangguan hemostasis	Teknik non-test: - Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50'')] [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	-	1. Pengertian hemostasis 2. Elektrolit (hiper dan hipo) 3. Faktor yang berperan dalam gangguan hemostasis	AI= 1% UTS= 6%

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(Marking Scheme)				
3	SubCPMK3: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Gangguan keseimbangan asam basa, pengaturan pH cairan tubuh, Asidosis dan alkalosis	Ketepatan menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Gangguan keseimbangan asam basa, pengaturan pH cairan tubuh, Asidosis dan alkalosis	Teknik non-test: Meringkas materi kuliah Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas -2: menyusun ringkasan tentang Gangguan keseimbangan asam basa, pengaturan pH cairan tubuh, Asidosis dan alkalosis [PT+BM:(1+1)x(2x60")]	-	1. Gangguan keseimbangan asam basa 2. Pengaturan pH cairan tubuh 3. Asidosis 4. Alkalosis	RK= 1% AI= 1% UTS= 5%
4	SubCPMK4: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Edema (penyebab dan macam-macam Edema)	Ketepatan menjelaskan konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Edema (penyebab dan macam-macam edema)	Teknik non-test: Meringkas materi kuliah Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas -3: menyusun ringkasan tentang konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Edema (penyebab dan macam-macam edema) [PT+BM:(1+1)x(2x60")]	-	1. Penyebab oedema: a. Penurunan tekanan osmotik koloid b. Peningkatan tekanan hidrostatik kapiler c. Peningkatan permeabilitas kapiler d. Obstruksi limfatik e. Kelebihan Natrium dan cairan tubuh 2. Macam-macam oedema	RK= 1% AI= 1% UTS= 4%
5	SubCPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan Mahasiswa mampu	Ketepatan menjelaskan konsep	Teknik non-test: Kuis : soal essay	• Ceramah • Diskusi	-	Proses degeneratif 1. Teori-teori proses penuaan	KUIS=

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menjelaskan konsep proses patofisiologi : Proses degeneratif	proses patofisiologi : Proses degeneratif	Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	[TM: 1x(2x50'')] [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]]		(radikal bebas, immune, genetik, hubungan silang) 2. Perubahan biologis pada penuaan 3. Perubahan fisik (persistem) pada penuaan 4. Penyakit-penyakit yang menyertai penuaan	3% UTS= 2%
6	SubCPMK 6: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses patofisiologi : Proses imunitas	Ketepatan menjelaskan konsep proses patofisiologi : Proses imunitas	Teknik non-test: Meringkas materi kuliah Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas -4: menyusun ringkasan tentang konsep proses patofisiologi : Proses imunitas [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]]	-	Proses imunitas 1. Fungsi sistem imun 2. Sel-sel dalam sistem imun. 3. Sistem kekebalan non spesifik (reaksi inflamasi , interferon, sel NK, sistem komplemen) 4. Sistem kekebalan spesifik (kekebalan humoral dan kekebalan seluler) 5. Anafilaksia, hipersensitivitas, autoimun.	RK= 1% AI= 1% UTS= 6%
7	SubCPMK 7: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses peradangan	Ketepatan menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh	Teknik non-test: - Teknik test:	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50'')] [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	-	Proses peradangan a. Definisi, fungsi, etiologi radang b. Tanda makroskopis &	AI= 1% UTS= 4%

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		manusia: Proses peradangan	Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)			sistemik peradangan c. Radang akut: 1) Tahap vaskuler 2) Tahap sel (marginasi, pavementing, emigrasi, agregasi, fagosit) d. Radang Kronis e. Eksudat peradangan f. Resolusi peradangan g. Penyembuhan Aberans	
SUMATIF I (4 Mei 2026)							
8	SubCPMK 8: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses infeksi	Ketepatan menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses infeksi	Teknik non-test: - Teknik test: Sumatif II (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]]	-	Proses infeksi 1. Definisi Penyakit infeksi dan Kategori penyebab infeksi 2. Pertahanan hospes terhadap infeksi 3. Cara mikroorganisme menyebabkan kematian 4. Cara mikroorganisme menghindari reaksi imunologik 5. Spektrum reaksi radang terhadap infeksi 6. Infeksi pada beberapa sistem tubuh	UAS= 6%
9	SubCPMK 9: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi	Ketepatan menjelaskan proses	Teknik non-test: Mencari literatur	• Presentasi		Proses keganasan 1. pengertian neoplasma	AI= 1% SGD= 8%

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses keganasan Neoplasma	patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses keganasan Neoplasma	sesuai topik dan mempresentasikan Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	[SGD: 1x100"] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]		2. ciri2 neoplasma 3. sifat neoplasma : perkembangan neoplasma ganas; 4. klasifikasi neoplasma 5. stadium neoplasma ganas 6. metastasis tumor ganas 7. contoh neoplasma berdasar asal jaringan manifestasi klinis neoplasma	
10	SubCPMK 10: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses keganasan: Karsinogenesis, proliferasi dan diferensiasi sel	Ketepatan menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Proses keganasan: Karsinogenesis, proliferasi dan diferensiasi sel	Teknik non-test: Mencari literatur sesuai topik dan mempresentasikan Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Presentasi [SGD: 1x100"] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]	-	Karsinogenesis: 1. Definisi; 2. Etiologi; 3. Faktor yang mempengaruhi karsinogenesis 4. Tahapan karsinogenesis 5. Proliferasi dan diferensiasi sel	AI= 1% SGD= 8%
11	SubCPMK 11: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia:Proses terjadinya shock	Ketepatan menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia:Proses terjadinya shock	Teknik non-test: - Teknik test: Sumatif II (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]	-	Proses terjadinya shock 1. Definisi shock 2. Etiologi shock 3. Klasifikasi dan stadium shock	AI= 1% UAS= 6%

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(Marking Scheme)				
12	SubCPMK 12: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Gangguan sirkulasi: hemorhagi,hiperemi, kongesti, obstruksi pembuluh limfe, trombosis, emboli, iskemi, infark	Ketepatan menjelaskan Gangguan sirkulasi: hemorhagi, hiperemi, kongesti, obstruksi pembuluh limfe, trombosis, emboli, iskemi, infark	Teknik non-test: Kuis : soal essay Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]	-	Gangguan sirkulasi: hemorhagi,hiperemi, kongesti, obstruksi pembuluh limfe, trombosis, emboli, iskemi, infark	KUIS= 1% UAS= 8%
13	SubCPMK 13: Mahasiswa mampu menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Kelainan dan interaksi genetik	Ketepatan menjelaskan proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Kelainan dan interaksi genetik	Teknik non-test: - Teknik test: Sumatif II (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Ceramah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]	-	Kelainan dan interaksi genetik : a. pengertian cacat bawaan b. cacat bawaan gastro - intestin(bibir,lidah,oesophagus,anus, usus halus, usus besar) c. cacat bawaan organ viscera lain. d. cacat bawaan pada kepala	AI= 1% UAS= 7%
14	SubCPMK 14: Mahasiswa mampu menjelaskan proses	Ketepatan menjelaskan proses	Teknik non-test: Kuis : soal essay	• Ceramah • Diskusi	-	Penyakit Hereditas : a. Dasar kelainan yang	KUIS=

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Penyakit Herediter	patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia: Penyakit Herediter	Teknik test: Sumatif I (Check point) Kriteria: Ketepatan menjawab untuk sumatif Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	[TM: 1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]		bersifat herediter b. Klasifikasi kelainan herediter c. Genotype, fenotype, Dominan dan resesif. d. Peta sislilah dan kelainan Mendel e. Herediter multifaktor	1% UAS= 8%
SUMATIF II							

PT = Penugasan Terstruktur
 BM= Belajar mandiri
 PB= Proses belajar
 TM= Tatap Muka
 SGD Small Group discussion



STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	PATOFISIOLOGI				
Kode MK	DKP.C.250202	SKS	2 sks (T:2)	Semester	II
Dosen Pengampu	Firmina Theresia Kora., S.Kep.Ns., M.P.H				
Penugasan Ke-	1-4				
Bentuk Penugasan : Ringkasan Materi Kuliah					
Ringkasan Materi Kuliah					
Judul Tugas					
Tugas 1: Ringkasan Materi tentang penerapan mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan, dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemi, trombosis, embolism)					
Tugas 2: Ringkasan Materi tentang Gangguan keseimbangan asam basa, pengaturan pH cairan tubuh, Asidosis dan alkalosis					
Tugas 3: Ringkasan Materi tentang konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa: Odem (penyebab dan macam-macam odem)					
Tugas 4: Ringkasan Materi tentang konsep proses patofisiologi : Proses imunitas					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Tugas 1-14					
1. Membuat ringkasan sesuai dengan materi yang diberikan yang terdiri dari keseluruhan materi (Slide) yang diberikan dosen					
2. Daftar Pustaka (Minimal tahun 2016, sebanyak 1-3 literatur)					
Deskripsi Tugas					
Menyusun ringkasan tentang materi:					
Metode Pengerjaan Tugas					

Ringkasan diketik dalam bentuk word Huruf times new rowman 12pt Menyertakan referensi buku ajar, atau referensi pendukung yang valid																			
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian																			
Indikator Ketepatan isi dari ringkasan yaitu sesuai topic Kerapian dan keruntutan penulisan Keakuratan referensi yang digunakan Kriteria Pedoman penskoran meringkas Bobot penilaian: 4%																			
Jadwal Pelaksanaan																			
Pengerjaan Tugas 1: Minggu 1 Pengerjaan Tugas 2: Minggu 3 Pengerjaan Tugas 3: Minggu 4 Pengerjaan Tugas 4: Minggu 6		Waktu/Durasi tiap pertemuan <i>Tugas I s.d. 4</i> PT: 4x(2x60'') PM: 4x(2x60'')																	
Lain-Lain yang Diperlukan																			
Tugas dikerjakan secara mandiri dan dikumpulkan tepat waktu Pengumpulan melalui E Campus dalam bentuk pdf																			
Daftar Rujukan																			
Rubrik Penilaian Tugas Merangkum secara terstruktur																			
<table><tr><td>No</td><td>Aspek Penilaian</td><td>Bobot skor</td><td>Skor</td></tr><tr><td>1</td><td>Ejaan yang benar dan tidak copy paste</td><td>0-20</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Penggunaan kosakata baku</td><td>0-20</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Penulisan tanda baca yang tepat</td><td>0-20</td><td></td></tr></table>				No	Aspek Penilaian	Bobot skor	Skor	1	Ejaan yang benar dan tidak copy paste	0-20		2	Penggunaan kosakata baku	0-20		3	Penulisan tanda baca yang tepat	0-20	
No	Aspek Penilaian	Bobot skor	Skor																
1	Ejaan yang benar dan tidak copy paste	0-20																	
2	Penggunaan kosakata baku	0-20																	
3	Penulisan tanda baca yang tepat	0-20																	

	4	Kerapian tulisan	0-20		
	5	Buku rujukan minimal 10 tahun teakhir	0-20		
		Total	100		



STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Mata Kuliah

Kode MK

SKS

Semester

Dosen Pengampu

Penugasan Ke-

Bentuk Penugasan : (Isikan Topik Tugas)

Nama Mahasiswa

NIM

Waktu Pengerjaan

Tugas

(Hari/Tanggal/Tahun)

Isi Ringkasan

Daftar Pustaka

- 1.
- 2.

RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.				
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah				
3	Ketrampilan mengelola emosi	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan				
4	<i>Health care</i>	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan				
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim				
6	Ketrampilan intrapersonal	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri				
7	<i>Critical thinking</i>	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{28} \times 100 \% = \dots\dots\dots$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Berpakaian sesuai ketentuan (rapi dan sopan), menggunakan atribut lengkap sesuai aturan, makeup sewajar-nya,tidak menggu-nakan perhiasan yang mencolok	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Tidak pernah	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Kadang-kadang	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Sering	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Selalu
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemu-kan solusi yang efektif untuk me-mecahkan masalah	Memahami masa-lah, menyusun strategi penyelesai-an masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Tidak pernah	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Kadang-kadang	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Sering	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Selalu
3	Ketrampilan mengelola emosi	Kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Tidak pernah	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Kadang-kadang	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Sering	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Selalu
4	<i>Health care</i>	Kemampuan menjaga kesehatan diri ditunjukkan dengan persentase kehadiran yang tinggi	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Tidak pernah	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Kadang-kadang	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Sering	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Selalu
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan ber-komunikasi secara efektif, menyampai-kan ide dengan tepat, aktif dalam setiap	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Tidak pernah	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Kadang-kadang	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Sering	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Selalu

		proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun					
6	Ketrampilan intrapersonal	Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemauan bekerjasama, dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Tidak pernah	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Kadang-kadang	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Sering	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Selalu
7	<i>Critical thinking</i>	Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Tidak pernah	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Kadang-kadang	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sering	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Selalu

RUBRIK PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen				
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran				
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen				
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang				
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)				
6		Literasi Teknologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{24} \times 100 \% =$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; tidak pernah	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; sering	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; selalu
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; tidak pernah	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; kadang-kadang	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; sering	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; selalu
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; tidak pernah	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; sering	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; selalu
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; tidak pernah	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; kadang-kadang	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; sering	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang;

							selalu
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); tidak pernah	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); kadang-kadang	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); sering	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); selalu
6		Literasi Teknologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.